Published by LP3MKIL
YLIP (yayasan Linggau Inda Pena)
South Sumatera, Indonesia
available at Jurnal PKM Linggau

P-ISSN: 2798-2459
E- ISSN: 2798-2440
Vol. 2 No. 1, Januari 2022
Page: 48 - 51

Pelatihan *Public Speaking* Bagi IKAREMA di Kelurahan Ponorogo Lubuklinggau

Yulfi[1], Agus Triyogo[2]
Pendidikan Bahasa Inggris, STKIP PGRI Lubuklinggau[1,2]
Email: yulfipatmo@gmail.com , agustriyogo@gmail.com

Submitted: 2021-12-29
Accepted: 2022-01-06
Published: 2022-01-11
DOI: -/Jurnal PKM Linggau.....xxxx
URL: https://jurnal.lp3mkil.or.id/index.php/pkml

ABSTRAK

Rendahnya motivasi untuk bisa berbicara di depan umum, kurangnya pengalaman, dan kurangnya pengetahuan tentang metode dan trik mudah dalam berbicara di depan umum menjadi alasan diadakannya kegiatan pengabdian kepada masyarakat untuk pemuda-pemudi Ikatan Remaja Masjid (IKAREMA) di Kelurahan Ponorogo, Kota Lubuklinggau. Berlangsung selama tiga dua hari, adapun metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah 1) penyampaian materi, 2) simulasi, dan 3) mentoring. Setelah pelaksanaan pelatihan, peserta menunjukkan tumbuhnya motivasi, semangat dan antusiasme dalam berbicara di depan umum. Selain itu, mereka juga telah memiliki pengetahuan dan pengalaman dalam berbicara di depan umum yang sangat mereka butuhkan ketika mengadakan kegiatan-kegiatan kemasyarakatan di lingkungan tempat tinggal mereka termasuk di sekolah mereka.

Kata Kunci: Ikarema, Pelatihan, Public speaking

ABSTRACT

Low of motivation, lack of experiences and limited knowledge related to public speaking including the methods, tricks and tips to speak in front of public were becoming the reasons of this Community Partnership Program to the youth of IKAREMA at Ponorogo, Lubuklinggau. This training was hold in three days with the methods used were 1) providing materials, 2) prcatice simulation, and 3) mentoring. After conducting this training, the results showed that the youth had motivation, spirit and anthusiatic in public speaking. Besides, they also had knowledge and direct experiences in public speaking in which they need for every even in their siciety and their school.

***Keywords**: Ikarema, training, public speaking*

PENDAHULUAN

Komunikasi merupakan salah satu kebutuhan bagi setiap orang, baik dalam lingkungan keluarga, sekolah, bermasyarakat dan pekerjaan. Untuk bisa

Published by LP3MKIL
YLIP (yayasan Linggau Inda Pena)
South Sumatera, Indonesia
available at Jurnal PKM Linggau

P-ISSN: 2798-2459
E- ISSN: 2798-2440
Vol. 2 No. 1, Januari 2022
Page: 48 - 51

berkomunikasi, kita memerlukan media yaitu bahasa. Bahasa sebagai alat komunikasi memungkinkan dua individu atau lebih dapat mengekspresikan ide, arti, perasaan dan pengalaman. Jadi, bahasa memegang peranan sangat penting dalam kehidupan. Di era globalisasi saat ini, kemampuan berbicara di depan umum (public speaking) merupakan salah satu kemampuan yang harus dimiliki. Kemampuan berkomunikasi yang tidak baik dapat menjadi penyebab ketidak percayaan diri ketika tampil di muka umum. Lucas (2002) menyatakan bahwa, melalui keterampilan berbicara, seseorang akan mampu mengungkapkan ide, pikiran, dan informasi dengan cara yang benar di depan umum dan tidak menimbulkan kesalahpahaman. Dan bagi mereka yang memiliki motivasi rendah dalam public speaking, biasanya akan merasa takut, panik dan sangat mengganggu pikiran ketika mereka diminta untuk berbicara di muka umum.

Menurut Nikitima (Oktaviani, et.al., 2019), public speaking sebuah proses, sebuah tindakan dan seni dalam membentuk pidato (speech)di hadapan audiens. Setiap orang sejak usia 10 tahun sampai 90 tahun mendapati diri mereka dalam situasi dimana mereka harus berbicara di depan umum. Warner et.al., dalam Yulianti (2019) mengatakan bahwa public speaking memiliki peran sangat penting dalam meningkatkan kemampuan berbicara seseorang.

Di kelurahan Ponorogo, Kota Lubuklinggau, terdapat empat masjid, dan dua masjid yang tergolong kegiatan remajanya aktif adalah masjid Taqwallah dan Masjid Muhsinin. Kedua masjid tersebut setiap harinya mengadakan TPA (Taman Pendidikan Al-Qur'an), dimulai dari setelah maghrib hingga isya kecuali pada malam minggu. Setiap Hari Besar Islam juga dirayakan disana, bahkan sering diadakan perlombaan untuk meningkatkan minat dan semangat para peserta TPA-nya. Tidak dipungkiri, public speaking sangat mereka butuhkan. Setelah mengobservasi selama beberapa kali mengikuti kegiatan perayaan hari besar Islam disana, kemampuan pemuda-pemudi dalam public speaking masih perlu ditingkatkan. Ketika mereka menyampaikan ide dalam kata sambutan, kuliah tujuh menit (ceramah singkat) masih tergolong monoton. Sehingga, penulis menyimpulkan perlu diadakannya pelatihan public speaking untuk pemuda-pemudi di sana.

METODE KEGIATAN PKM

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan program secara rinci, meliputi teknik, cara atau tahapan kegiatan dalam menyelesaikan permasalahan dan sekaligus pencapaian tujuan program. Kegiatan pelatihan ini didesain secara terstruktur dan berkesinambungan, yang meliputi kegiatan pembekalan pengetahuan awal tentang public speaking, dan praktik public speaking secara terbimbingan dan berkelanjutan. Melalui pelatihan ini, pemuda-pemudi mitra kegiatan yang menjadi sasaran diharapkan mampu menguasai wawasan pengetahuan, teknik, pengalaman dan keterampilan tentang public speaking sehingga pada akhirnya mereka mampu menerapkan apa yang mereka dapat dalam kehidupan sehari-hari terkhusus ketika berbicara di depan umum.

Kegiatan Pelatihan ini dilaksanakan selama 2 hari, yaitu pada tanggal 6 November 2021 s/d 7 November 2021. Adapun jumlah peserta yaitu pemuda-pemudi yang tergabung dalam IKAREMA Kelurahan Ponorogo, Kota Lubuklinggau dari masjid Taqwallah dan Masjid Muhsinin berjumlah 32 orang.

Published by LP3MKIL
YLIP (yayasan Linggau Inda Pena)
South Sumatera, Indonesia
available at Jurnal PKM Linggau

P-ISSN: 2798-2459
E- ISSN: 2798-2440
Vol. 2 No. 1, Januari 2022
Page: 48 - 51

Pelatihan public speaking meliputi tiga kegiatan, yaitu:

a. Pemberian materi tentang public speaking. Pada tahapan ini, dilakukan pada tanggal 6 November 2021, dengan jadwal dari jam 14.00 WIB s/d 17.00 WIB. Terdapat dua narasumber yaitu Yulfi, S.Pd.I., M.Pd dan Agus Triyogo, S.Pd, M.Pd, dimana keduanya merupakan dosen pendidikan bahasa di STKIP PGRI Lubuklinggau.
b. Praktik Public Speaking. Setela mendapatkan wawasan mengetai public speaking, berikutnya peserta yang menjadi sasaran dalam kegiatan ini akan mendapatkan giliran untuk membuat konsep public speaking dan mempraktikkannya di depan peserta yang lain.
c. Monitoring: Dan kegiatan terakhir dalam pelatihan ini adalah monitoring. Pada saat peserta praktik public speaking, dua narasumber yang juga didampingi oleh pengelola kedua masjid tersebut membimbing dan memonitoring jalannya praktik public speaking tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Mengenai pentingnya public speaking dalam kehidupan sehari-hari sudah tidak perlu kita bahas lagi. Sering kali kita dihadapkan situasi sulit, dimana kita belum terbiasa berbicara di depan umu, dan saat itu kita diminta untuk bisa melakukannya. Maka, kegiatan pelatihan ini dirasa perlu untuk dilakukan.

Pelaksanaan pengabdian berupa pelatihan public speaking kepada pemuda-pemudi IKAREMA Kelurahan Ponorogo Kota Lubuklinggau dilaksanakan selama dua hari, yaitu dari tanggal 6 november 2021 s/d 7 november 2021. Kegiatan diawali dengan obeservasi awal mengenai bagaimana kemampuan public speaking disana. Selanjutnya, proses permohonan ijin kepada pengelola masjid dan pimpinan IKAREMA untuk mengadakan kegiatan pelatihan public speaking. Setelah mendapatkan ijin, proses penentuan tanggal pelaksanaan pun telah disepakati.

Pada tanggal 6 november 2021, diawali dengan kata sambutan pembuka dari pengelola masjid Taqwallah sebagai lokasi dilaksanakannya peatihan ini. kegiatan dilanjutkan dengan pemberian wawasan mengenai public speaking kepada para peserta. Dimulai sejak pukul 14.00 WIB, kegiatan pelatihan public speaking berakhir pada pukul 17.00 WIB dan akan dilanjutkan keesokan harinya.

Pada tanggal 7 November 2021, jumlah peserta yang mengikuti pelatihan public speaking bertambah. Hal ini disebabkan dengan pelaksanannya yang bertepatan dengan hari libur. Kegiatan dilanjutkan dengan simulasi yang diberikan oleh narasumber untuk melakukan pulic speaking dan menjadi MC (Master of Ceremony). Setelah melihat simulasi yang diberikan, peserta bergantian diminta utuk melakukan praktik public speaking. Peserta diberikan bebrapa topic untuk dipilih. Kemudian mereka membuat konsep public speaking dan mempraktikkaan hasil konsepnya di depan peserta yang lain. Narasumber dan pengelola membimbing dan memonitoring jalannnya kegiatan praktik ini.

Pada akhir kegiatan, bebrapa peserta dimintai komentar mengenai pelaksanaan kegiatan pelatihan public speaking ini. Mereka mengaku puas dan mengatakan bahwa pelatihan ini sangat penting bagi mereka karena mereka tidak hanya belajar mengenai public speaking tetapi juga mengenai etika, metode, teknik dan strategi untuk meningkatkan kepercayaan diri mereka dalam berbicara di muka umum.

Published by LP3MKIL
YLIP (yayasan Linggau Inda Pena)
South Sumatera, Indonesia
available at Jurnal PKM Linggau

P-ISSN: 2798-2459
E- ISSN: 2798-2440
Vol. 2 No. 1, Januari 2022
Page: 48 - 51

SIMPULAN

Pelatihan *public speaking* sangat penting bagi setiap orang (Usman, et.al., 2019), termasuk pemuda-pemudi IKAREMA Kelurahan Ponorogo Kota Lubuklinggau dalam menunjang kemampuan berbicara di depan umum. Pelatihan ini memberikan pengetahuan, teknik, pengalaman, dan keterampilan kepada mereka yang menjadi sasaran kegiatan dalam mendukung aktivitasnya dalam melakukan kegiatan di masyarakat. Selain pengetahuan dan pengalaman, mereka juga mendapatkan manfaat dari kegiatan ini, yakni kemampuan *public speaking* yang dimiliki dapat menjadi alternatif profesi di masa yang akan datang. Hal ini bisa dilakukan, karena akan adanya pen-dampingan untuk menggali potensi mereka, khusus-nya dalam bidang *public speaking*.

DAFTAR PUSTAKA

R, Oktaviani, Rusdi, F. Belajar Public Speaking sebagai Komunikasi yang Baik. Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia. Untar. 2019. Vol 02. No 1: 117-122

Yulianti, B, D. Strategi Belajar dalam Program Public Speaking Berdasarkan Gender. Jurnal Dimensi Pendidikan dan Pembelajaran. Universitas Muhammadiyyah Ponorogo. 2019. Vol. 07, No. 02:46-60

Lucas, Stephen E. 2002. The Art of Public Speaking. Newyork: Longman. Inc

Usman, Hajrah. Pelatihan Public Speaking bagi Siswa SMA Negeri 5 Barru. Jurnal Dedikasi. 2019. Vol. 21. No. 02: 97-100